



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA
KARYA NINIT YUNITA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

MILLATINA ULFAH
NIM. 2021114333

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA
KARYA NINIT YUNITA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MILLATINA ULFAH
NIM. 2021114333

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Millatina Ulfah
NIM : 2021114333
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Kukejar Cinta
ke Negeri Cina Karya Ninit Yunita

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi tegas dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 Agustus 2018

Yang menyatakan



Millatina Ulfah

NIM. 2021114333

Aris Nurkhamidi, M. Ag
Jl. W.R. Supratman Gg. 13/ 18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Halaman : Naskah Skripsi
Sdri. Millatina Ulfah

Pekalongan, 09 Agustus 2018

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

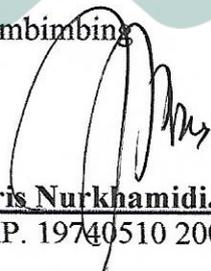
Nama : **MILLATINA ULFAH**
NIM : 2021114333
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Kukejar Cinta ke Negeri Cina karya Ninit Yunita**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website: fik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
menyatakan skripsi Saudari:

Nama : **MILLATINA ULFAH**
NIM : **2021114333**
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
NOVEL KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA
KARYA NINIT YUNITA**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Salafudin M.Si

NIP. 19650825 199903 1001


Ahmad Burhanuddin M.A

NIP. 19851215 201503 1004

Pekalongan, 16 Agustus 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Dengan tulus hati ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Abdul Basit dan Ibu Zuhriyah tercinta yang telah mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan juga telah membimbing dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.
2. Saudara-saudara kandungku Akhmad Nadzif (Alm), Akhmad Nafi'uddin, Muhammad Imamuddin, dan Faidatul Khusna yang telah mengajarkanku menjadi sosok adik dan kakak yang baik.
3. Sahabat seperjuanganku Robiatul Adawiyah, Kholilah, Ulviana, Siti Mufrodah, Mardhotillah Agustina, Rizqiana yang selalu memberikan dorongan dan semangat.
4. Sahabat-sahabatku PPL SMP N 16 Pekalongan yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman KKN 43 Desa Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang memberikan pengalaman berharga.



MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ①

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.

(QS. Al-‘Alaq: 1 - 4)



ABSTRAK

Ulfah, Millatina. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Kukejar Cinta ke Negeri Cina” Karya Ninit Yunita*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M. Ag.

Kata kunci: nilai pendidikan Islam, novel.

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak dipenuhi, demi mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Melalui pendidikan itu pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal kehidupannya. Islam selalu mendorong umatnya untuk mempergunakan akal dan menuntut ilmu pengetahuan, agar mereka dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Untuk merealisasikan pendidikan Islam yang menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan, diperlukan berbagai upaya dan transformasi dalam berbagai bentuk, termasuk melalui media tulisan dalam karya sastra. Bentuk dari karya sastra di antaranya adalah novel. Novel merupakan cerita tentang sebagian kehidupan seseorang.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita? Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita.

Jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian pustaka) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan model deskriptif dan *content analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita di antaranya adalah: jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, bersahabat / komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab, kuat pendirian, berjiwa kepemimpinan, mengutamakan pendidikan, dermawan, menepati janji, introspeksi, dan mengendalikan emosi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Kakejar Cinta ke Negeri Cina Karya Ninit Yunita”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.

2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, saran, serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Slamet Untung selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama masa belajar.

6. Ibu Ninit Yunita selaku penulis novel “Kukejar Cinta ke Negeri Cina” yang telah memberi inspirasi untuk melaksanakan penelitian kajian literatur ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini peneliti persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 08 Agustus 2018

Peneliti



MILLATINA ULFAH

NIM. 2021114333



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan Skripsi	22
BAB II NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN NOVEL	
A. NILAI PENDIDIKAN ISLAM.....	23
1. Pengertian Nilai	23
2. Pendidikan Islam	24
a. Pengertian Pendidikan Islam	24
b. Tujuan Pendidikan Islam	27
3. Perbedaan PAI dengan PI.....	28
B. NOVEL	32
1. Pengertian Novel	32
2. Unsur-unsur Novel	34



3. Novel Menurut Teori Sastra	35
a. Kritik Sastra	38
b. Teknik Menilai Sastra	40
4. Novel Sebagai Media Pendidikan	40
5. Memaknai Sastra Novel	41
C. NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA	43

**BAB III NOVEL KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA KARYA
NINIT YUNITA**

A. Profil Penulis	49
1. Biografi Ninit Yunita.....	49
2. Karya-karya Ninit Yunita.....	49
B. Profil Novel.....	51
1. Identitas Novel.....	51
2. Sinopsis Novel Kukejar Cinta ke Negeri Cina.....	52
3. Unsur-unsur Intrinsik Novel Kukejar Cinta ke Negeri Cina....	55
C. Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Kukejar Cinta ke Negeri Cina Karya Ninit Yunita.....	63

**BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
NOVEL KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA KARYA
NINIT YUNITA**

1. Jujur.....	75
2. Toleransi.....	76
3. Disiplin.....	79
4. Kerja Keras.....	82
5. Mandiri.....	83
6. Bersahabat / Komunikatif.....	85
7. Peduli Lingkungan	87
8. Peduli Sosial.....	89



9. Bertanggung Jawab	91
10. Kuat Pendirian	92
11. Berjiwa Kepemimpinan	94
12. Mengutamakan Pendidikan.....	95
13. Dermawan	97
14. Menepati Janji.....	99
15. Introspeksi.....	101
16. Mengendalikan Emosi	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan ideal dapat terwujud jika kekuatan iman dan takwa dalam pribadi manusia mampu menjadi kultural. Dilihat dari segi pandangan agama samawi terutama Islam, manusia dibudayakan melalui ajaran agama yang penuh nilai-nilai etik dan moral, sehingga perubahan sosial beserta nilai-nilainya merupakan misi sentral agama.¹

Agama Islam yang membawa nilai-nilai dan norma-norma kewahyuan bagi kepentingan hidup manusia, baru aktual dan fungsional bila diinternalisasikan ke dalam pribadi melalui proses kependidikan yang konsisten dan terarah kepada tujuan.²

Islam mewajibkan umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Menurut ajaran Islam, pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak dipenuhi demi mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Melalui pendidikan itu pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan. Islam merupakan agama ilmu dan agama akal yang senantiasa mendorong umatnya untuk mempergunakan akal dan menuntut ilmu pengetahuan agar mereka dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, dapat menyelami hakikat alam, dapat menganalisa segala pengalaman umat-umat yang telah lalu dan dengan dasar itu manusia ingin selalu

¹ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 56.

² Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam ...*, hlm. 4.

mengetahui apa yang ada di sekitarnya. Bertolak dari itu pula manusia dapat dididik dan diajar.³

Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat. Bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya pasti terjadi proses pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia dan hakikatnya merupakan usaha manusia dalam melestarikan hidup. Pendidikan diartikan sebagai proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam semesta. Pendidikan merupakan perkembangan terorganisasi dari kelengkapan potensi manusia yakni moral, intelektual, dan jasmani (fisik) demi menghimpun semua aktivitas bagi tujuan hidup (tujuan terakhir).⁴

Untuk merealisasikan pendidikan yang menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam, diperlukan berbagai upaya dan transformasi dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya melalui media tulisan dalam karya sastra. Sebuah karya sastra merupakan hasil sikap hidup pengarangnya yang sangat otonom dan individual. Karya sastra adalah ciptaan pikiran yang mendalam dari pengarang dan dengan cara seperti ini pengarang dapat menggunakan kemampuan pancaindera disertai kesadaran mata batinnya. Sastra yang baik selalu mengajak pembaca untuk menjunjung tinggi norma-norma moral, bahkan sastra dipandang sebagai sarana pendidikan moral. Bagi pembaca, karya sastra dapat menggugah perasaan dan mendorong orang memikirkan masalah masyarakat sehingga

³ Zuhairini dkk., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 98.

⁴ Zuhairini dkk., *Filsafat Pendidikan Islam ...*, hlm. 150.

memungkinkan seseorang mendapat masukan, perkembangan pikiran serta motivasi untuk berbuat sesuatu terhadap permasalahan tersebut. Diri manusia sebagai pribadi dan anggota masyarakat akan timbul kepedulian terhadap apa yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, sastra dapat berperan dalam proses perubahan masyarakat. Salah satu dampak sastra adalah mengukuhkan nilai-nilai positif dalam pikiran dan perasaan manusia. Manusia bisa kreatif, berwawasan luas, bahkan bisa menjadi pemimpin yang baik apabila ia menimba nilai-nilai yang dituangkan oleh pengarang dalam karya sastra. Karya sastra dapat memberikan pesan atau amanat kepada pembaca untuk berbuat baik.⁵

Bentuk dari karya sastra di antaranya adalah novel. Novel merupakan cerita tentang sebagian kehidupan seseorang. Novel adalah cerita fiktif yang panjang. Bukan hanya panjang dalam arti fisik, tetapi juga isinya. Novel terdiri dari satu cerita pokok, dijalani dengan beberapa cerita sampingan, banyak kejadian dan masalah yang semuanya harus merupakan satu kesatuan yang bulat.⁶

Novel yang menyampaikan banyak pesan kehidupan serta mengandung nilai-nilai pendidikan Islam salah satunya adalah novel berjudul *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita. Sebuah novel yang disampaikan dengan bahasa yang lugas, mudah dicerna dan dikemas dengan cara yang menarik. Novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* merupakan novel yang ditulis pada tahun 2014 dan telah diadaptasi ke film yang disutradarai Fajar Bustomi.⁷

⁵ Hasan Alwi, *Telaah Bahasa dan Sastra* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), hlm. 232-236.

⁶ Jakob Sumardjo, *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997), hlm. 182-185.

⁷ Ninit Yunita, *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* (Jakarta: EnterMedia, 2014), th.

Novel tersebut bercerita tentang kisah dunia perkuliahan yang berakhir dalam kehidupan rumah tangga. Di dalamnya termuat problematika yang sering dihadapi mahasiswa seperti pembuatan tugas akhir/ skripsi, kisah asmara, bahkan seluk beluk kehidupan keluarga. Berawal dari dunia perkuliahan, kemudian alur novel berujung pada perjuangan dalam mencari cinta sejati yang didasari karena Allah. Jalan cerita novel tersebut dilatarbelakangi dengan perbedaan karakter, bangsa, agama, kasta diantara para tokoh.

Keunggulan dari novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita antara lain dapat dilihat dari penggunaan bahasa yang mudah dicerna. Bahasa dan kata yang digunakan merupakan bahasa sehari-hari sehingga untuk memahaminya tidak diperlukan pemikiran mendalam. Novel tersebut tidak hanya disampaikan dalam bahasa Indonesia, akan tetapi juga ditambah dengan penggunaan bahasa Inggris dan bahasa Mandarin. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud bahasa Mandarin yang tertera, bagian halaman novel dibubuhkan arti dari bahasa Mandarin tersebut, sedangkan bahasa Inggris tidak diterjemahkan karena merupakan bahasa internasional dan sudah terbiasa ditemui daripada bahasa Mandarin. Penggunaan bahasa dalam novel tersebut dapat diambil manfaat yaitu menambah kosa kata baik bahasa Inggris atau bahasa Mandarin sehingga meningkatkan kemampuan dalam bentuk perbendaharaan kata.

Novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* juga memberikan semangat tersendiri dalam hal fokus mengerjakan sesuatu. Contoh yang termuat dalam novel yaitu ketika tokoh utama mulai mengumpulkan niat dan terlahir dalam tindakan untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah. Awalnya merupakan hal yang sangat

membosankan dan menimbulkan rasa malas ketika tokoh utama mengerjakan tugas akhir tersebut. Tetapi karena tekad yang kuat, usaha disertai doa dan pengaruh orang yang mampu mendobrak dan memotivasi dirinya, maka tugas tersebut dapat dilaluinya dan menimbulkan hasil yang tidak mengecewakan. Hal tersebut dapat dijadikan pelajaran bagi pelajar maupun mahasiswa untuk terus mengobarkan semangat dalam menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan pendidikan dan keilmuannya karena setiap proses yang dihadapi tidak akan mengkhianati hasil yang akan dicapai.

Kemauan untuk membaca sebuah novel tidak terlepas dari seberapa menarik judul novel tersebut sehingga dapat memancing curiositas atau rasa ingin tahu seseorang. Ketika membaca judul novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina*, dalam pikiran peneliti terbesit istilah dalam agama Islam tentang pentingnya menuntut ilmu yakni dalam sebuah hadis yang berbunyi :

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ ، فَإِنَّ
 طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ ، إِنَّ
 الْمَلَائِكَةَ تَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ
 رِضَاءً بِمَا يَطْلُبُ. (رواه ابن عبد البر)

“Carilah ilmu sekalipun di negeri Cina, karena sesungguhnya mencari ilmu itu wajib atas setiap muslim. Sesungguhnya para malaikat menaungkan sayapnya

kepada orang yang mencari ilmu karena ridha terhadap amal perbuatannya itu”.

(Riwayat Ibnu Abdul Barr).

Ilmu yang wajib dicari adalah ilmu yang menguatkan iman, menjadikan sahnya ibadah, dan mensucikan hati.⁸

Cina merupakan negara yang maju sehingga Rasul pernah menganjurkan umat Islam untuk menuntut ilmu di sana. Novel tersebut juga menerangkan betapa Cina sangat mapan, baik dalam bidang pendidikan, keagamaan, bahkan ekonomi. Pemaparan tersebut dapat berimplikasi kepada diri seseorang untuk terus menuntut ilmu setinggi mungkin dan mengamalkannya, karena dengan ilmu yang bermanfaat maka kualitas diri seseorang akan meningkat.

Jadi, beberapa hal yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita di antaranya karena : peneliti melihat adanya peluang dan kelebihan yang dimiliki sebuah karya sastra, salah satu kelebihannya terletak dalam hal keindahan/estetika yang mana berimplikasi mampu menarik minat pembacanya, sehingga berangkat dari keberminatan pembaca dalam mengkaji, memahami dan menyelami karya sastra (tulisan), maka dalam hal ini secara sadar ataupun tidak sesungguhnya pembaca telah digiring pemahamannya terkait pesan yang hendak penulis sampaikan lewat tulisannya tersebut. Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti sebuah karya sastra berbentuk novel yang berjudul *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita, yang selain memiliki nilai estetika tinggi, novel tersebut mengandung pula nilai ketarbiyahan, khususnya

⁸ Taufiqul Hakim, *Mutiara Hadits 02* (Jepara: El-Falah, 2006), hlm. 1.

nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat mempengaruhi kepribadian pembaca. Selain itu, alasan ketertarikan peneliti melakukan penelitian pada novel tersebut karena Ninit Yunita mampu menyampaikan pesan-pesan berupa nilai-nilai pendidikan Islam, baik secara tersirat maupun tersurat kepada pembacanya dengan halus dan santun sehingga novel tersebut dapat dijadikan sumber inspirasi dan *i'tibar* (pelajaran) yang dapat diambil manfaat serta hikmahnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas agar terfokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis yang belum tercakup dalam penelitian.
- b. Menambah kepustakaan berupa hasil penelitian sehingga dapat disajikan sebagai acuan karya tulis ilmiah mendatang.

- c. Mendapatkan data dan fakta mengenai Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah kontribusi dalam rangka memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam mendidik generasi bangsa untuk menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang luhur.
- c. Bagi dunia akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dunia penelitian sastra, terutama yang berkenaan dengan pendidikan Islam.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bahwa terdapat banyak pelajaran yang didapatkan dari sebuah karya sastra (novel) sehingga bukan tidak mungkin akan dapat menarik minat baca masyarakat terhadap novel dan karya sastra lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Nilai adalah hakikat sesuatu yang menyebabkan hal tersebut pantas dikejar manusia. Menurut Bertens dalam buku *Reformasi Pendidikan* karya Paul Suparno dijelaskan bahwa “nilai merupakan sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya, sesuatu yang baik”. Nilai-nilai itu menurut Max Scheler dalam buku tersebut pula yaitu suatu kenyataan tersembunyi di balik

kenyataan-kenyataan lain. Nilai-nilai itu tersusun secara hierarkis dari yang rendah sampai yang lebih luhur yakni: nilai kenikmatan, nilai kehidupan, nilai kejiwaan, dan nilai kerohanian. Nilai-nilai itu adalah anugerah Tuhan, bukan buatan manusia. Manusia hanya dapat menemukan, memahami, menghayati, dan mewujudkannya dalam tindakan nyata. Adimassana dalam buku Paul Suparno tersebut juga menekankan bahwa pemahaman dan penemuan nilai tidak dapat dilakukan dengan budi pikiran saja, melainkan harus dengan hati melalui pengalaman/ penghayatan nyata.⁹

Nilai berkaitan dengan masalah baik dan buruk. Berdasarkan tinjauan aksiologi, nilai dapat dibagi menjadi nilai mutlak dan nilai relatif, nilai intrinsik (dasar) dan nilai instrumental. Nilai mutlak bersifat abadi, tidak mengalami perubahan dan tidak tergantung pada kondisi dan situasi tertentu. Nilai relatif tergantung pada situasi dan kondisi serta selalu berubah. Nilai intrinsik ada dengan sendirinya dan tidak menjadi prasyarat bagi nilai yang lain. Sebaliknya, adanya nilai instrumental berfungsi sebagai syarat bagi nilai intrinsik. Islam memandang nilai mutlak dan nilai intrinsik sebagai pusat dan muara semua nilai. Nilai tersebut adalah tauhid (*uluhiyah* dan *rububiyah*) yang merupakan tujuan (*ghayah*) semua aktivitas hidup muslim. Semua nilai-nilai lain yang termasuk amal saleh dalam Islam merupakan nilai instrumental yang berfungsi sebagai alat dan prasyarat untuk meraih nilai tauhid. Dalam praktik kehidupan justru nilai-nilai instrumental itulah yang banyak dihadapi oleh manusia, seperti perlunya nilai amanah, kejujuran, kesabaran, keadilan, kemanusiaan,

⁹ Paul Suparno dkk., *Reformasi Pendidikan* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 75-76.

etos kerja dan disiplin. Oleh karenanya, Islam menekankan perlunya nilai-nilai tersebut untuk terus dibangun pada diri seseorang sebagai jalan menuju terbentuknya pribadi yang tauhidi.

Konsep nilai baik dasar maupun instrumental dapat dielaborasi dari:

- a. Nilai-nilai yang banyak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Quran dan Hadis yang semuanya terangkum dalam ajaran akhlak, meliputi akhlak dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, alam dan makhluk lainnya.
- b. Nilai-nilai universal yang diakui adanya dan dibutuhkan oleh seluruh umat manusia karena hakekatnya sesuai dengan fitrah manusia seperti: cinta damai, menghargai hak asasi manusia, keadilan, demokrasi, kepedulian sosial dan kemanusiaan. Uraian tersebut menegaskan bahwa nilai-nilai keutamaan (akhlak) merupakan isi yang sangat penting dalam pendidikan Islam.¹⁰

Pendidikan diartikan sebagai usaha seseorang atau kelompok orang agar menjadikan manusia dewasa, mencapai tingkat penghidupan yang lebih baik dalam arti mental dan spiritual. Pendidikan berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Istilah pendidikan dalam bahasa Inggris disebut *education* berarti pengembangan atau bimbingan. Sebagaimana dikutip oleh Naquib Al-Attas dalam bukunya M. Yatimin Abdullah, istilah pendidikan secara konseptual dikaitkan dengan kata latin *educare* atau dalam bahasa

¹⁰ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 121-123.

Inggris *educe* yang berarti menghasilkan, mengembangkan dan mengacu kepada segala sesuatu yang bersifat fisik dan material.¹¹

UU Sisdiknas tahun 2003 bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹²

Pendidikan yang benar adalah memberikan kesempatan dan keterbukaan terhadap perkembangan dari dalam diri anak didik dan pengaruh dunia luar. Barulah fitrah itu diberi hak untuk membentuk pribadi anak dan dalam waktu bersamaan faktor dari luar akan turut mendidik dan mengarahkan kemampuan dasar (fitrah) anak tersebut. Oleh karena itu, pendidikan secara operasional mengandung dua aspek, yaitu aspek menjaga atau memperbaiki dan aspek menumbuhkan atau membina.¹³

Menurut perspektif Islam, dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan kepribadian individu yang paripurna (*kaffah*). Pribadi yang demikian merupakan gambaran terwujudnya keseluruhan esensi manusia

¹¹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer* (Jakarta: Amzah, 2006), hlm. 52.

¹² Kementerian Pendidikan RI, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Penjelasannya* (Jogjakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 9.

¹³ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 18.

secara kodrati, yaitu sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk bermoral, dan makhluk yang bertuhan.¹⁴

Pendidikan Islam merupakan suatu disiplin ilmu yang di dalamnya memuat sekumpulan ide-ide, konsep-konsep ilmiah dan intelektual yang tersusun dan diperkuat melalui pengalaman dan pengetahuan. Mengalami dan mengetahui merupakan pangkal dari konseptualisasi manusia yang berlanjut pada terbentuknya suatu ilmu pengetahuan.¹⁵

Sastra merupakan karangan faktual imajinatif yang bersifat menyenangkan dan bermanfaat, yang disusun pengarang dengan menggunakan bahasa sebagai media utamanya. Berdasarkan pengertian ini, sastra tetap merupakan karya yang dilandasi oleh data-data faktual yang berasal dari kehidupan manusia sehingga sastra dapat memberikan sejumlah pengalaman bagi pembacanya tentang memaknai hidup. Data faktual yang berhasil diperoleh tersebut selanjutnya dibumbui dengan daya imajinasi pengarang sehingga karya sastra mampu menarik dan memberikan kesan menyenangkan bagi pembacanya. Dengan demikian, kualitas karya sastra akan sangat bergantung pada kemampuan pengarang memadukan fakta dan imajinasi menjadi sebuah karya melalui penggunaan bahasa yang khas sebagai media utamanya. Batasan antara fakta dan imajinasi menjadi sangat kabur walaupun porsi antara keduanya haruslah berimbang sebab jika fakta terlalu mendominasi, karya tersebut dapat dikatakan bukanlah sebuah sastra

¹⁴ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25-26.

¹⁵ A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Malang, 2008), hlm. 7.

melainkan karya ilmiah. Sebaliknya, jika imajinasi yang terlalu mendominasi karya tersebut juga tidak dapat dikatakan sebagai sastra melainkan karya fantasi. Masalah dalam sastra sangat kompleks menyangkut berbagai dimensi kehidupan, *setting* cenderung diberdayakan sebagai metafora, atmosfer, dan penonjolan, serta tema dan amanatnya sangat bermanfaat bagi pembaca. Sastra senantiasa dibangun oleh empat komponen utama penciptaan yakni pengarang sebagai penulisnya, bahasa sebagai media utamanya, isi karya sebagai muatannya, dan unsur sastra sebagai strukturnya. Atas kompleksitas tersebut sebuah karya sastra senantiasa dipandang sebagai karya yang layak untuk diajarkan sebab di samping memberikan kesenangan terhadap pembaca, sastra juga memberikan makna dan pengetahuan.¹⁶

Siti Chamamah dalam bukunya Wildiana Wargadinata menyatakan bahwa istilah sastra dipakai untuk menyebut gejala budaya yang dapat dijumpai pada semua masyarakat meskipun secara sosial, ekonomi, dan keagamaan keberadaannya tidak merupakan keharusan. Sastra mempunyai kedudukan, peran, dan kegunaan dalam masyarakat, dan itu semua senantiasa mengalami pergeseran antara satu masyarakat dengan masyarakat lain.¹⁷

Pada umumnya, sastra dipahami sebagai bentuk kegiatan manusia yang tergolong pada karya seni yang menggunakan bahasa sebagai bahan. Bahasa yang dipergunakan secara istimewa dalam ciptaan sastra pada hakekatnya

¹⁶ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 208.

¹⁷ Wildiana Wargadinata dkk., *Sastra Arab dan Lintas Budaya* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 3-4.

dalam rangka fungsi sastra yang berperan sebagai sarana komunikasi, yaitu untuk menyampaikan informasi.¹⁸

Salah satu bentuk dari karya sastra yaitu novel. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.¹⁹

Penelitian ini mengkaji novel yang berjudul *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita. Novel tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yaitu seperti dalam cuplikan sebagai berikut :

“Gue berdoa dulu, ya, Bro.”

Imam mengangguk sambil mengedarkan pandangan ke sebuah pendopo, di mana beberapa turis lokal mengenakan busana tradisional Tionghoa, sambil berfoto.

Sembari menunggu Billy sembahyang, Imam berjalan-jalan di Klenteng Sam Poo Kong. Di bagian tengah klenteng, terdapat sebuah halaman yang sangat luas.²⁰

Cuplikan tersebut menggambarkan nilai pendidikan Islam yaitu toleransi terhadap perbedaan, dalam hal ini perbedaan keyakinan. Negara yang di dalamnya terdapat komunitas masyarakat dengan berbagai agama khususnya Indonesia harus selalu menjunjung tinggi nilai toleransi. Maksud toleransi di sini adalah tidak mengganggu aktivitas peribadatan yang berbeda, menghargai dan memberikan hak utuh bagi pemeluk agama lain untuk bebas mengerjakan perintah agamanya asalkan tidak melewati batas.

¹⁸ Wildiana Wargadinata dkk., *Sastra Arab dan Lintas Budaya ...*, hlm. 5-6.

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 618.

²⁰ Ninit Yunita, *Kukejar Cinta ke Negeri Cina ...*, hlm. 43.

2. Penelitian yang Relevan

Pertama, *skripsi* milik Nailatus Sa'adah yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu* Karya Wiwid Prasetyo". Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam novel adalah (1) Nilai pendidikan keimanan (*aqidah*) yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada Rasul, dan iman kepada hari akhir. (2) Nilai pendidikan keibadahan (*syariah*) yang meliputi salat, doa dan menuntut ilmu. (3) Nilai pendidikan kesusilaan (*akhlak*) yang meliputi akhlak kepada Allah seperti takut dan ikhlas dalam beramal, akhlak kepada diri sendiri meliputi jujur, ikhtiar, sabar, adil, optimis, berfikir positif, disiplin, bertanggung jawab dan bersyukur, akhlak dalam keluarga meliputi birrul walidain dan kasih sayang orang tua terhadap anak, selanjutnya akhlak terhadap sesama meliputi menolong dan membahagiakan orang lain.²¹

Kedua, *skripsi* milik Galih Prasetyo dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra". Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam novel adalah (1) Nilai-nilai pendidikan keimanan yang terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, iman kepada qada dan qadar. (2) Nilai-nilai pendidikan ibadah yang terdiri dari salat, zikir, membaca al-quran, dan berdoa. (3) Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdiri dari adab berpakaian, ikhlas,

²¹ Nailatus Sa'adah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel "Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu" Karya Wiwid Prasetyo*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm. 3.

amanat, optimis, sabar, tolong menolong, berbakti kepada kedua orang tua, toleransi, memberi salam, bersedekah dan bersyukur.²²

Ketiga, skripsi milik Riskiyah yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Hanif Dzikir dan Pikir* Karya Reza Nufa”. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam novel meliputi nilai pendidikan keimanan atau akidah yaitu iman kepada kitab-kitab Allah dan iman kepada qada dan qadar, nilai pendidikan ibadah atau syariah yaitu salat, puasa, zakat, berzikir, tolong menolong, bersedekah, dan berdoa, nilai pendidikan kesusilaan atau akhlak yaitu akhlak kepada Allah yang meliputi ikhtiar, husnuzan, ikhlas, bersyukur, akhlak terhadap sesama manusia yang meliputi kasih sayang orang tua kepada anak, mencintai kedua orang tua, sopan santun, jujur, toleransi/tasamuh, meminta maaf dan memaafkan orang lain, memberi dan menjawab salam serta memuliakan tamu, akhlak terhadap lingkungan yaitu memelihara lingkungan hidup dan sayang kepada sesama makhluk.²³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang relevan di atas adalah pada novel dan substansinya. Pada penelitian ini, peneliti ingin memfokuskan pembahasan pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita. Substansi yang dibahas justru sangat berbeda dengan skripsi yang relevan, karena peneliti tidak membahas aspek aqidah, ibadah, dan akhlak yang tergolong unsur dalam

²² Galih Prasetyo, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm. 4.

²³ Riskiyah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Hanif Dzikir dan Pikir” Karya Reza Nufa*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 5.

pendidikan agama Islam seperti skripsi yang telah peneliti sebutkan, tetapi lebih memfokuskan pada nilai pendidikan Islam.

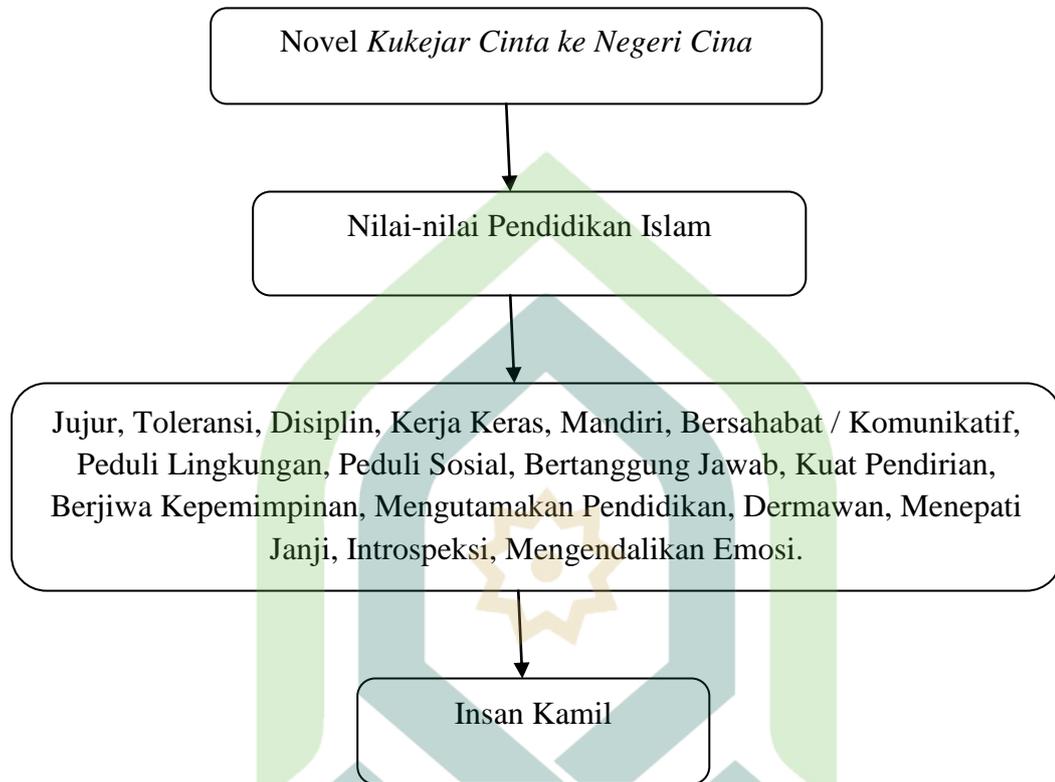
3. Kerangka Berpikir

Nilai adalah sesuatu yang berguna, baik dan dianggap bersifat positif dalam kehidupan. Nilai dapat diketahui dari proses pendidikan. Pendidikan hendaknya tidak sekedar mengutamakan proses pentransferan materi atau teori belaka, tetapi harus disisipi atau dibaurkan dengan nilai yang dapat diambil dari teori tersebut sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata yang merupakan tempat di mana ilmu tersebut akan diterjunkan dan dipraktekkan.

Novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* merupakan salah satu novel karya Ninit Yunita yang di dalamnya menceritakan perjuangan seseorang untuk mempertahankan cintanya walaupun harus mengejar sampai ke Negeri Cina. Novel ini tidak mengupas tema percintaan semata, tetapi juga sarat akan nilai-nilai pendidikan Islam seperti kemampuan penulis dalam memaparkan dan menghubungkan judul novel dengan perintah agama yakni “Tuntutlah ilmu walau sampai ke Negeri Cina”.

Novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* merupakan novel yang layak untuk dibaca dan diambil nilai-nilai positifnya serta diaplikasikan dalam kehidupan. Novel tersebut mengajak pembaca untuk hanyut dalam cerita yang mengharukan di mana seorang wanita harus rela memperjuangkan cinta dengan mengejar kekasihnya sampai ke Cina. Untuk melancarkan tujuannya, wanita tersebut harus berani mempertaruhkan pekerjaan dan masa depannya. Alur dari novel tersebut berujung pada cerita yang dapat menyalurkan energi positif bagi

pembaca. Hal ini tentu sangat menarik untuk diteliti, karena novel tersebut dapat memberi inspirasi.



Skema di atas menunjukkan bahwa salah satu media pendidikan Islam dapat melalui bahan bacaan berupa karya sastra novel, seperti novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita. Novel tersebut memiliki nilai pendidikan Islam antara lain : jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, bersahabat / komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab, kuat pendirian, berjiwa kepemimpinan, mengutamakan pendidikan, dermawan, menepati janji, introspeksi, dan mengendalikan emosi. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut disisipkan ke dalam novel sehingga diharapkan secara tidak langsung pembaca dapat menginternalisasikan nilai tersebut ke dalam

pribadinya dan tujuan akhir dari internalisasi nilai pendidikan Islam tersebut adalah untuk membentuk manusia seutuhnya (*Insan Kamil*).

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian (Jenis Penelitian dan Pendekatan)

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu suatu riset kepustakaan atau penelitian murni. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen atau sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah, dan artikel yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Dari telaah literatur ini diperoleh data yang dikehendaki yang selanjutnya dianalisis lebih mendalam.²⁴

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.²⁵ Pendekatan ini menggambarkan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut teori yang ada, untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.²⁶

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan pengambilan data

²⁴ M. Natsir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 213.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 3.

²⁶ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 134.

sebagai sumber informasi yang dicari.²⁷ Dalam penelitian ini sumber primer yang dimaksud adalah novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita terbitan EnterMedia Press tahun 2014.

- b. Sumber data sekunder yaitu data-data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian dan hanya sebagai kajian pendukung. Adapun sumber data sekunder penelitian ini berupa referensi-referensi kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan merupakan usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan melalui prosedur standar.²⁸ Peneliti menggunakan metode studi pustaka yaitu membaca, memahami dan menelaah sumber data.²⁹ Hal ini dikaitkan dengan cara membaca, menelaah novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita kemudian dikelompokkan ke dalam subbab-subbab serta dikaitkan dengan referensi lain untuk mencari teori-teori yang dijadikan landasan pemikiran operasional.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data untuk menyoroiti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan. Analisis data mempunyai banyak variasi pendekatan, teknik yang

²⁷ M. Natsir, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 91.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 223.

²⁹ M. Nizar, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 61.

digunakan dan nama atau sebutan bergantung pada tujuan dan bidang ilmu terkait.³⁰

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Deskriptif

Suatu metode yang mendeskripsikan dan mempresentasikan apa yang ada baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang berkembang.³¹

2. Content Analisis

Peneliti mengolah data menggunakan analisis menurut isi (*content analisis*) karena data-data yang terkumpul bersifat deskriptif tekstual. Langkah metode ini yaitu dengan cara membaca dan menganalisis novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* sehingga peneliti mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel tersebut.

³⁰ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 253.

³¹ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 119.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I: Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Nilai pendidikan Islam dan novel. Bab ini akan dibahas mengenai, 1. Nilai pendidikan Islam yang meliputi pengertian nilai, pendidikan Islam, dan perbedaan PAI dengan pendidikan Islam. 2. Novel yang meliputi pengertian novel, unsur-unsur novel, novel menurut teori sastra, novel sebagai media pendidikan dan memaknai sastra novel. 3. Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina*.

Bab III: Novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita. Bab ini akan dibahas mengenai, 1. Profil penulis yang meliputi: biografi Ninit Yunita dan karya-karyanya. 2. Profil novel yang meliputi: identitas, sinopsis dan unsur-unsur intrinsik novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina*. 3. Nilai pendidikan Islam dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita.

Bab IV : Analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita yang meliputi: jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab, kuat pendirian, berjiwa kepemimpinan, mengutamakan pendidikan, dermawan, menepati janji, introspeksi, dan mengendalikan emosi.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya sastra pada hakekatnya adalah pengejawantahan kehidupan. Bahasa dalam karya sastra menjadi alat untuk menimbulkan kesan khusus yang mengandung nilai estetik, selain menjadi sarana menyampaikan informasi kepada pembacanya.

Berdasarkan jurnal yang berjudul *Representasi Ikhlas dalam Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina* dinyatakan bahwa novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* merupakan salah satu novel laris karya Ninit Yunita. Hal ini dibuktikan dengan pengangkatan novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* menjadi sebuah film dengan judul sama yang disutradarai oleh Fajar Bustomi. Novel tersebut bergenre religi, romantis, dan komedi.

Muatan isi yang terkandung dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* secara garis besar memaparkan sikap hidup seseorang yang berusaha menjadi manusia seutuhnya (insan kamil) yaitu memperbaiki atau muhasabah diri. Sikap hidup dalam novel tersebut dapat dilihat dari dialog dan gerak-gerik diantara para tokoh, sehingga dapat dikaji dari sisi linguistik atau kebahasaan baik bahasa verbal maupun bahasa tubuh. Sikap hidup tersebut tergambar dalam data yang berbentuk kutipan-kutipan, baik dalam wujud dialog, monolog, ataupun narasi.

Novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* memberikan gambaran kehidupan yang dapat ditangkap oleh pembaca melalui keterpaduan antara nilai estetis sastra yang dipadu dengan budaya Tionghoa. Nilai estetis yang dapat diamati oleh

pembaca yakni terletak pada penggunaan bahasa Mandarin yang dilengkapi dengan terjemahan dalam bahasa Indonesia, sedangkan budaya Tionghoa yang berhasil ditampilkan dalam novel tersebut menyangkut pengenalan sejarah masuknya bangsa Tionghoa ke Indonesia dan sepak terjang agama Islam yang berhasil memasuki lingkup budaya Tionghoa tanpa mengurangi nilai keindahan dari budaya Tionghoa itu sendiri.

Pendekatan dalam penelitian literatur terhadap novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* ini menggunakan kajian semiotik atau semiologi yang mempelajari fungsi tanda dalam teks, yaitu bagaimana memahami sistem tanda yang ada dalam teks yang berperan membimbing pembacanya agar bisa menangkap pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan ungkapan lain, semiologi berperan untuk melakukan interogasi terhadap tanda-tanda yang dipasang oleh penulis agar pembaca bisa memasuki bilik-bilik makna yang tersimpan dalam sebuah teks. Tanda tersebut bisa berupa penggambaran ekspresi tokoh melalui akumulasi kata-kata, sikap tokoh ketika menghadapi problem dan lain sebagainya.

Setelah peneliti mengkaji dan menganalisis novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita, dapat disimpulkan bahwa novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* merupakan salah satu karya sastra yang mempunyai kandungan nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita adalah sebagai berikut: jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, bersahabat / komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab, kuat pendirian, berjiwa kepemimpinan, mengutamakan pendidikan, dermawan, menepati janji, introspeksi, dan mengendalikan emosi.

Selain nilai-nilai pendidikan Islam tersebut yang dapat dijadikan pelajaran dan inspirasi, novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* tak luput dari sisi kelemahan. Peneliti menemukan beberapa titik kelemahan dalam novel ini di antaranya penggunaan bahasa yang kurang sopan walaupun disajikan dalam bahasa Mandarin dan kesalahan pengetikan dalam beberapa tempat.

Setiap hal pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Terlepas dari itu semua, peneliti merekomendasikan novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* untuk dijadikan bahan bacaan bagi masyarakat, tentunya untuk diambil nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan riset yang peneliti lakukan dan supaya penelitian ini dapat dimanfaatkan secara luas, memberikan sumbangsih nyata, serta menambah khazanah keilmuan, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan beberapa saran kepada:

1. Pendidik
 - a. Menjadikan karya sastra sebagai alternatif media pembelajaran.
 - b. Mensinergikan nilai-nilai pendidikan Islam dengan pendidikan karakter.
 - c. Mengembangkan penelitian sejenis dengan model, pendekatan, dan analisis yang lebih variatif.
2. Peserta Didik
 - a. Meningkatkan kemampuan dan produktivitas peserta didik dalam menuangkan gagasan, ide, atau wacana melalui karya tulis.
 - b. Mendorong dan menggairahkan penelitian-penelitian terhadap karya sastra.

- c. Diharapkan dapat menarik minat baca peserta didik terhadap novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita maupun karya sastra yang lain.

3. Bagi Dunia Sastra

Sebuah karya yang dibuat sebaiknya tidak hanya memuat unsur estetika dan hiburan semata sebagai daya jual namun juga memperhatikan isi dan memasukkan pesan-pesan positif guna memberikan nilai lebih pada sebuah karya sastra sehingga keberadaan karya sastra bukan hanya sekadar menghibur tetapi juga mendidik.

4. Bagi Dunia Pendidikan

Banyak hal yang masih perlu dikaji dari novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* tidak hanya nilai pendidikan Islam, akan tetapi dapat pula karya sastra tersebut ditelaah dari aspek-aspek lain sehingga diharapkan dari penelitian-penelitian yang ada mampu memberikan kontribusi positif baik bagi dunia pendidikan maupun disiplin ilmu lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2006. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah.
- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Achmadi. 2008. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Abrasyi, Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Musawi, Khalil. 1998. *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*. Jakarta: Lentera.
- Alwi, Hasan. 2002. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Anas, Azwar. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: Mitra Buku.
- Arifin, Muzayyin. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, Erwati. 2013. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakry, Oemar. 1993. *Ahlak Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Buseri, Kamrani. 2003. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah*. Yogyakarta: UII Press.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Datang, Frans Asisi dan Jos Daniel Parera. 2003. *Pelajaran Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Daulay, Haidar Putra dan Nurgaya Pasa. 2012. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Dawud dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faisal, Sanapiah. 1983. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gulen, Muhammad Fethullah. 2013. *Tasawuf untuk Kita Semua*. Jakarta: Republika.
- Hakim, Taufiqul. 2006. *Mutiara Hadits 02*. Jepara: El-Falah.
- Hidayat, Muhammad Farid. 2017. *Nilai-nilai Islam dalam Novel Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina Karya Ninit Yunita*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Husaini, Said Husain. 2013. *Bertuhan dalam Pusaran Zaman*. Jakarta: Citra.
- Ka'bah, Rifyal. 1999. *Dzikir dan Doa dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Kementerian Pendidikan RI. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Penjelasannya*. Jogjakarta: Media Wacana Press.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gama Media Offset.
- Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, S. dan Ngatini. 2010. *Pendidikan Islam Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M.N, Fajar. 2010. *Mahir Menulis Resensi Buku Sastra*. Horizon.
- Mafrukhi dkk. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mahfuzh, M. Jamaluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Marliany, Rosleni dan Asiyah. 2015. *Psikologi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.



- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dkk. 2014. *Studi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhaimin. 2011. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2010. *Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Najati, Muhammad Utsman. 2004. *Psikologi dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru.
- Nata, Abuddin. 2007. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Natsir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nizar, M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, Galih. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel "Bulan Terbelah di Langit Amerika" Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riskiyah. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel "Hanif Dzikir dan Pikir" Karya Reza Nufa*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Sa'adah, Nailatus. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel "Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu" Karya Wiwid Prasetyo*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Santosa, Puji. 2013. *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. Bandung: CV Angkasa.



- Saroni, Mohammad. 2013. *Pendidikan untuk Orang Miskin*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sastromiharjo, Andoyo. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Sumardjo, Jakob. 1997. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Supadie, Didiek Ahmad dan Sarjuni. 2012. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suparno, Paul dkk. 2002. *Reformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Surachmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Tangerang: Erlangga.
- Suwarno, Wiji. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syaltout, Mahmoud. 1973. *Tuntunan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Syukur, Amin. 2012. *Menggugat Tasawuf*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2013. *Menata Hati Agar Disayang Ilahi*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- _____. 2006. *Spiritual Centered Leadership*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wahyuni, Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Jakarta: Saufa.
- Wargadinata, Wildiana dkk. 2008. *Sastra Arab dan Lintas Budaya*. Malang: UIN Malang Press.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang.



Yunita, Ninit. 2014. *Kukejar Cinta ke Negeri Cina*. Jakarta: EnterMedia.

Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Yustinah dan Ahmad Iskak. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Zuhairini dkk. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



LAMPIRAN

1.1 Surat Korespondensi Penulis

Batang, 6 Agustus 2018

Kepada Yth. Ibu Ninit Yunita
Penulis Novel Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya MILLATINA ULFAH dari IAIN Pekalongan. Saat ini saya sedang menjalani proses SKRIPSI untuk S1 Pendidikan Agama Islam di IAIN Pekalongan dengan mengambil judul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL KU KEJAR CINTA KE NEGERI CINA KARYA NINIT YUNITA”.

Sebelumnya, saya mohon maaf karena mengganggu kesibukan Ibu. Saya sampaikan bahwasanya saya tertarik dengan novel Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina yang Ibu tulis, sehingga saya menjadikan novel tersebut sebagai bahan kajian skripsi saya.

Setelah dianalisis, saya menemukan beberapa nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina yaitu jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, bersahabat / komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, kuat pendirian, berjiwa kepemimpinan, mengutamakan pendidikan, dermawan, menepati janji, introspeksi, dan mengendalikan emosi. Untuk penjelasan dan kesimpulannya telah saya paparkan dalam bab 4 dan bab 5 yang saya kirim bersamaan dengan surat ini.

Tujuan saya mengirim surat ini adalah untuk mengadakan korespondensi dengan Ibu selaku penulis novel Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina dan kiranya Ibu



bersedia meluangkan waktu untuk membaca analisis saya, apakah sudah sesuai dengan pemikiran dan pendapat Ibu atau perlu perbaikan.

Besar harapan saya semoga Ibu bersedia memberikan masukan dan bantuan dalam memudahkan penulisan skripsi saya. Terimakasih.

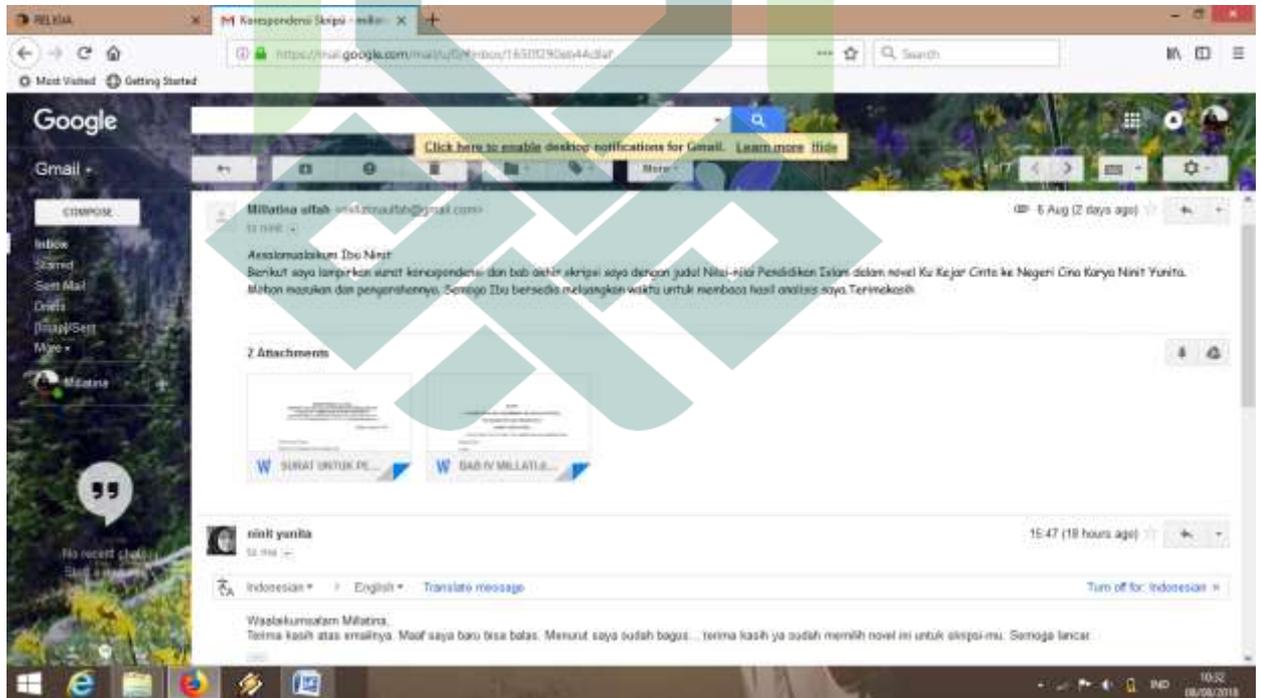
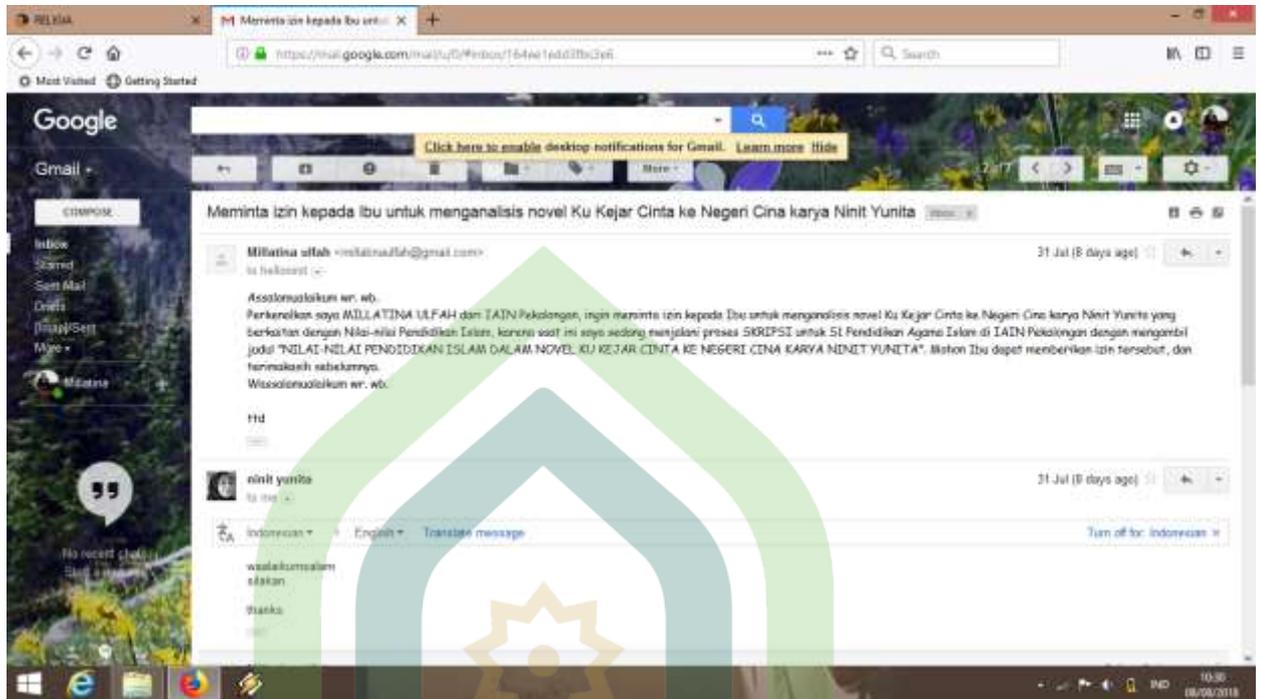
Wassalamualaikum Wr. Wb.

TTD

Millatina Ulfah



1.2 Printscreen Korespondensi Penulis



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : MILLATINA ULFAH
NIM : 2021114333
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 26 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Masin No. 03 RT. 02 RW. 01
Warungasem Batang
No. HP : 0856-4295-5213

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Basit
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Zuhriyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Masin No. 03 RT. 02 RW. 01
Warungasem Batang

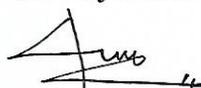
C. Riwayat Pendidikan

1. RA Tholabuddin Masin, lulus tahun 2002
2. MI Tholabuddin Masin, lulus tahun 2008
3. MTs Tholabuddin Masin, lulus tahun 2011
4. MA Tholabuddin Masin, lulus tahun 2014
5. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, lulus tahun 2018

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 09 Agustus 2018

Yang Menyatakan



MILLATINA ULFAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Millatina Ulfah**
Nim : **2021114333**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
KUCHEJAR CINTA KE NEGERI CINA
KARYA NINIT YUNITA”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, September 2018



MILLATINA ULFAH
NIM. 2021114333

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

